

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA LAPANGAN
PENERAPAN PRINSIP JURNALISTIK WASPADA ONLINE DALAM MEMBUAT
BERITA

"KENDALA SISWA DALAM MENGHADAPI SEKOLAH DARING"

Dosen Pembimbing : Endah Rundika Pratiwi, S.Sos, M.Ikom



Disusun Oleh :

NAMA : Silviana

NPM : 17.853.0007

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERITAS MEDAN AREA

2020

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA LAPANGAN

PENERAPAN PRINSIP JURNALISTIK WASPADA ONLINE DALAM MEMBUAT
BERITA

"KENDALA SISWA DALAM MENGHADAPI SEKOLAH DARING"

Dosen Pembimbing : Endah Rundika Pratiwi, S.Sos, M.Ikom



Disusun Oleh :

NAMA : Silviana

NPM : 17.853.0007

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERITAS MEDAN AREA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL

Dosen Pemb. Lapangan



(Silvana)



(Endah Rundika Pratiwi, S.Sos, M.Ikom)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Ilma Saakinah Tamsil, S.Kom. M.Kom)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang mana atas limpahan rahmat, nikmat, berkah, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Praktek Kuliah Kerja Lapangan dan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam mengerjakan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) terutama kepada Dosen Pembimbing penulis yaitu Ibu Endah Rundika Pratiwi, S.Sos, M.Ikom yang memberikan saran dan masukan-masukannya kepada penulis agar penulis dapat membuat laporan KKL yang baik dan benar.

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan dari tanggal 13 Juli sampai tanggal 12 Agustus 2020 di Kantor Waspada Online banyak pengalaman-pengalaman baru yang penulis peroleh, serta halangan dan rintangan telah penulis lalui juga. Semua hal itu memberikan manfaat sekaligus latihan pada diri pribadi penulis dalam rangka proses pendewasaan dan kemandirian untuk menghadapi dunia kerja yang akan datang.

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kuliah Kerja lapangan ini adalah untuk melengkapi persyaratan mendapatkan nilai Mata Kuliah Kerja Lapangan dari Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area. Adapun penyusunan Laporan Kuliah Kerja lapangan ini berdasarkan data-data yang diperoleh selama melakukan daring kerja, data-data serta keterangan dari pembimbing.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan yang dapat membuat laporan ini menjadi lebih baik dan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Akhir kata penulis ucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mempersiapkan laporan KKL ini. Terima Kasih.

Medan, 7 Agustus 2020



Silviana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
1.1 LATAR BELAKANG	7
1.2 BIDANG YANG DIMINATI.....	8
1.3 TARGET KKL.....	8
1.3.1 Tujuan KKL	8
1.3.2 Manfaat KKL	9
1.4 ALASAN MEMILIH LOKASI KKL	9
BAB II	10
LOKASI KEGIATAN	10
2.1 LOKASI KEGIATAN	10
2.1.1 Waktu Pelaksanaan KKL	10
2.1.2 Lokasi Kegiatan KKL	10
2.2 GAMBARAN UMUM PT. WASPADA ONLINE.....	10
2.3 VISI DAN MISI PT. WASPADA ONLINE	11
2.3.1 VISI.....	11
2.3.2 MISI	11
2.4 STRUKTUR ORGANISASI PT. Waspada Online	12
BAB III	13
PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
3.1 PELAKSANAAN KKL	13
3.2 TUGAS-TUGAS SELAMA KKL	13

3.3 HASIL PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN.....	14
3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan.....	14
3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang diPeroleh.....	14
3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan KKL	15
BAB IV	16
PEMBAHASAN	16
4.1 ANALISIS TERHADAP AKTIVITAS KKL.....	16
4.2 PENGERTIAN JURNALISTIK.....	16
4.3 PENERAPAN PRINSIP JURNALISTIK.....	16
4.4 BERITA	19
4.5 JENIS BERITA.....	20
4.6 KODE ETIK JURNALISTIK.....	20
BAB V	27
PENUTUP	27
5.1 KESIMPULAN	27
5.2 SARAN	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kuliah Kerja Lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun Kuliah Kerja Lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan Mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan PKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program Kuliah Kerja Lapangan/ Magang ini setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami serta merasakan bagaimana pekerjaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Mahasiswa kemudian akan memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Dalam kehidupan sekarang ini, keinginan masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru membuat masyarakat tidak hanya mengandalkan media konvensional. Media konvensional maksudnya disini terdiri dari media cetak, dan media elektronik. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, tabloid, buletin, dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk ke dalam media elektronik yaitu televisi, dan radio.

Berdasarkan gambaran tentang perkembangan media dan jurnalistik di Indonesia, dalam laporan kuliah kerja lapangan ini penulis akan menganalisis Penerapan Prinsip Jurnalistik dalam pembuatan berita di Waspada Online sebagai reporter selama satu bulan.

Maka dari itu, melalui Kuliah Kerja Lapangan ini penulis berharap dapat menyerap ilmu sebanyak-banyaknya mengenai media dan jurnalistik, mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan jurnalistik.

1.2 BIDANG YANG DIMINATI

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih bidang “Jurnalistik” mengambil lokasi KKL di PT. Waspada Online.

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sistem kerja wartawan media online dan ingin mengetahui cara kerja yang telah dilaksanakan oleh PT. Waspada sebagai salah satu perusahaan media online yang cukup lama.

Alhamdulillah PT Waspada Online menyetujui keinginan penulis sebagai wartawan magang. Dan akhirnya penulis banyak meliput berita di lokasi yang berbeda yaitu : Pengadilan Negeri Medan, Sekolah yang melaksanakan belajar daring, peternakan sapi, dan pedagang buku bekas.

1.3 TARGET KKL

A. Tujuan KKL

Tujuan dari KKL adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan serta pengalaman kepada Mahasiswa mengenai dunia kerja.
2. Mampu merealisasikan teori didalam praktik Kuliah Kerja Lapangan untuk meningkatkan sistem yang sudah baik, menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Meningkatkan relevansi kerja sama antara perguruan tinggi dan instansi/perusahaan.
4. Memenuhi nilai mata Kuliah Kerja Lapangan
5. Menambah pengetahuan dan informasi tentang dunia wartawan.
6. Mencari pengalaman baru dari kegiatan KKL selama berlangsung.

B. Manfaat KKL

Selain memiliki tujuan, kegiatan KKL juga memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui dunia kerja yang sebenarnya.
2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi didalam beradaptasi terhadap lingkungan baru.
3. Mengetahui bagaimana seorang Wartawan dalam menjalankan tugasnya baik didalam arena kantor maupun di luar kantor.
4. Mengetahui cara pembuatan berita.
5. Mengetahui bagaimana cara kerja seorang wartawan untuk mendapatkan berita.

1.4 ALASAN MEMILIH LOKASI KKL

Berbagai pertimbangan telah dilakukan oleh penulis untuk memutuskan mengapa memilih KKL di Waspada Online. Kategori kestabilan PT. Waspada Online, Prestasi yang di raih Waspada Online dan masih banyak hal yang membuat penulis menjatuhkan keputusan untuk melaksanakan KKL di Waspada Online.

Waspada Online adalah media online pertama di Sumatera Utara yang resmi berdiri pada 11 Januari 1997. Penulis tertarik untuk memilih ini juga karena penulis ingin melihat dan mengetahui secara langsung bagaimana penerapan jurnalistik di Waspada Online.

Sebagai Media Online yang sudah lama berdiri, penulis berharap dapat menimba ilmu dari PT. Waspada Online ini sehingga nantinya pengalaman yang didapatkan selama masa KKL dapat berguna untuk program studi Ilmu Komunikasi dan bagi penulis sendiri. Ketertarikan dalam penelitian ini dilandasi karena adanya keinginan untuk mengetahui bagaimana dunia pemberitaan dari media online itu sendiri.

BAB II

LOKASI KEGIATAN

2.1 LOKASI KEGIATAN

2.1.1 Waktu Pelaksanaan KKL

Waktu pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan.

Mulai : 13 Juli 2020

Berakhir : 12 Agustus 2020

2.1.2 Lokasi Kegiatan KKL

Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan pada salah satu media massa tepatnya media online di PT. Waspada Online.

Alamat : Gedung Bumi Warta Waspada (Lantai 1)

Jl. Brigjen Katamso/Letjen Suprpto No. 1

Medan 20151

Website : <https://waspada.co.id>

2.2 GAMBARAN UMUM PT. WASPADA ONLINE

Waspada Online adalah media online pertama di Sumatera Utara yang resmi berdiri pada 11 Januari 1997 bertepatan dengan HUT Harian Waspada ke-50 dengan tujuan utama melengkapi sistem informasi sebagai referensi utama di Medan, Sumatera Utara, dan Aceh. Pada 24 Juni 2009, *Waspada Online* di-launching ulang dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla.

Waspada Online atau kini dikenal dengan WOL mengutamakan investasi pada bidang teknologi dan sumber daya manusia (SDM) serta mengedepankan kualitas konten untuk kepentingan publik/pembaca.

WOL menjadi referensi utama bagi pembaca dan publik Medan, Sumut hingga Aceh termasuk nasional yang memberikan berita terkini dan informasi terlengkap. Di bawah pimpinan (alm) H. Avian Tumengkol, WOL tercatat pernah menembus 5 (lima) besar media online terbaik di luar Pulau Jawa dan 10 Besar se-Indonesia pada periode 2010-2011.

WOL memiliki berbagai konten, antara lain Fokus Redaksi, Medan, Sumut, Aceh, Warta (Indonesia Hari Ini, Politik, Mancanegara, Ekbis, Teknologi), PSMS (Lokal, Nasional, Internasional, PSMS), Ragam (Gaya Hidup, Kesehatan, Hiburan, Remaja, Wisata), Artikel Pembaca (Pengamat, Umum), Komunitas, dan konten terbaru WOL News yang memuat berita-berita Medan dan sekitarnya dalam versi Bahasa Inggris.

2.3 VISI DAN MISI PT. WASPADA ONLINE

A. VISI

Sejalan dengan motto demi kebenaran dan keadilan, dan dengan berlandaskan kemerdekaan pers, surat kabar ini mengemban dua prinsip:

Pertama, menengahkan kebenaran (truth) yang mencerahkan masyarakat melalui perkumpulan dan menyajikan informasi dan opini.

Kedua, mendorong penyelenggaraan negara ditingkat pusat maupun daerah dan masyarakat Indonesia untuk membangun demokrasi, perdamaian, kesejahteraan, dan keamanan yang didukung sistem hukum yang adil.

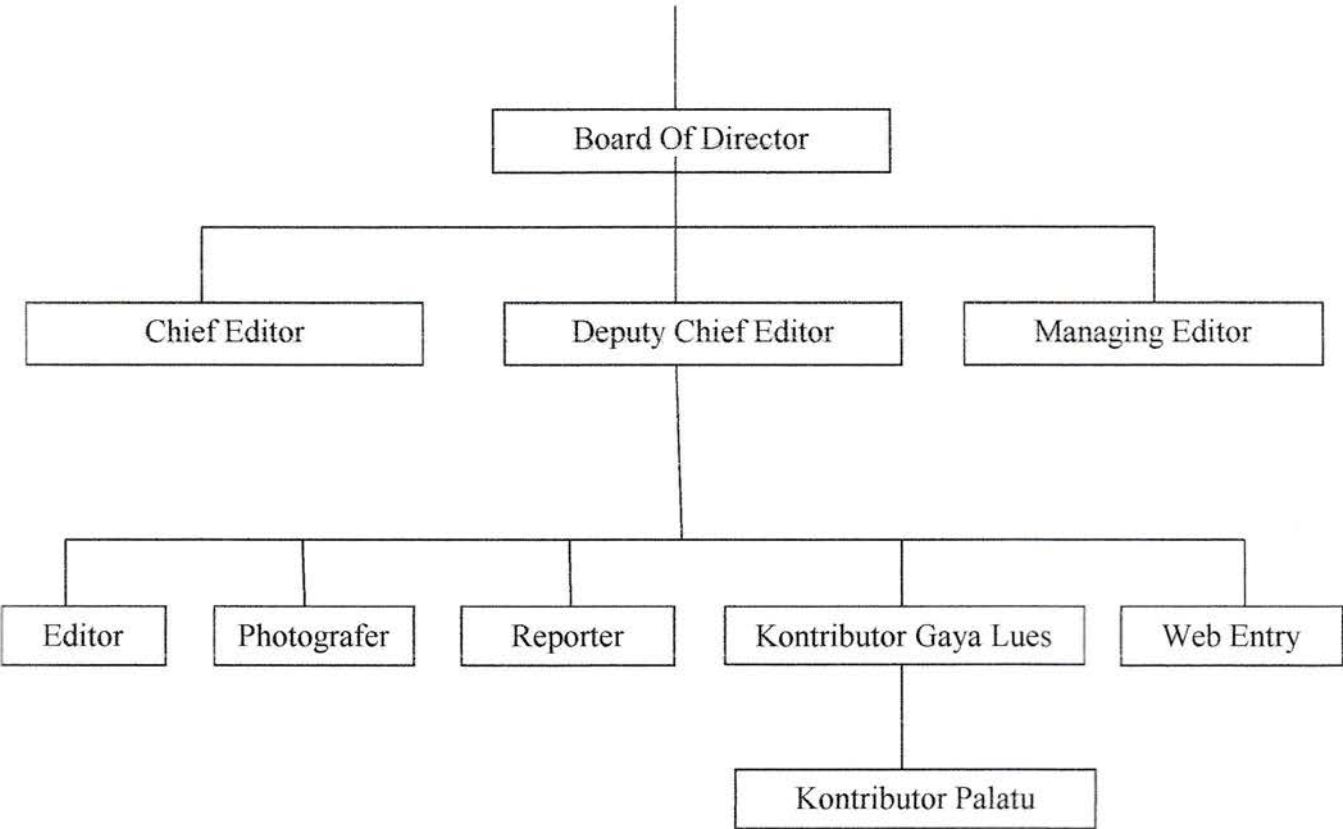
B. MISI

Surat kabar ini berkewajiban mengawasi secara kritis penyelenggaraan kebijakan dan kegiatan negara dan publik. Surat kabar ini melaksanakan tugas jurnalistiknya secara independen, yang berarti bila menyangkut kepentingan dan kegiatan publik, Waspada bebas untuk menyokong atau tidak menyokong suatu pendirian surat kabar ini di nyatakan secara formal dalam kolom tajuk atau tulisan pimpinan redaksi.

Sejalan dengan visinya tentang keadilan, surat kabar ini membela kaum lemah dalam memperjuangkan dan memperbaiki nasibnya. Sebagai lembaga yang melaksanakan profesi jurnalistik, surat kabar ini berkewajiban menaati kaidah-kaidah etika jurnalistik yang diterapkan secara universal.

Agar mampu melaksanakan visinya secara independen, aktif dan efektif, surat ini harus professional dan sehat dalam pengusahaannya serta pengembangannya. Dan selaras dengan kemajuannya, para personil inti surat kabar ini harus dapat mencapai standard pengetahuan dan keterampilan serta tingkat kesejahteraan yang terus meningkat

2.4 STRUKTUR ORGANISASI PT. Waspada Online



BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 PELAKSANAAN KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli-12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari, jam kerja dimulai pukul 09.00 hingga pukul 16.00 wib. Selama KKL penulis bertugas meliput berita langsung di lapangan dan hasil liputan berita akan ditulis oleh penulis dan dikoreksi oleh mentor tersebut.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Kantor Waspada Online. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam kantor kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja.

Selama pelaksanaan KKL penulis melakukan live Report di Istana Maimoon, penulis juga membuat berita yang diberikan oleh mentor, liputan ke lapangan yaitu di Pengadilan Negeri Medan, Sekolah-sekolah, Peternakan Sapi dan, Toko buku bekas. Sebelum liputan penulis juga harus mempersiapkan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum liputan.

3.2 TUGAS-TUGAS SELAMA KKL

Selama Kuliah Kerja Lapangan di PT. Waspada Online penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan.

Tugas yang diberikan oleh PT. Waspada Online:

1. Mengikuti materi pada mentor
2. Membuat biografi dari Pimpinan Redaksi PT. Waspada Online
3. Mengikuti arahan mentor untuk meliput berita di Pengadilan Negeri Medan selama 2 hari.
4. Mengikuti arahan mentor untuk melakukan Live Report di Istana Maimoon
5. Mengikuti arahan mentor untuk melakukan liputan ke Sekolah-sekolah yang

6. Mengikuti arahan mentor untuk melakukan liputan Ke Peternakan Sapi di Jalan Avros
7. Mencari berita dari sumber berita lain, penulis mengedit berita tersebut dengan bahasa penulis sendiri
8. Mengikuti arahan mentor untuk melakukan liputan ke pedagang buku bekas yang di Lapangan Merdeka
9. Melakukan wawancara kepada orang tua yang anaknya melakukan belajar daring
10. Mencari berita Hard News dan, Soft News melakukan Live Report, mewawancari narasumber
11. Membuat berita.

3.3 HASIL PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN

3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan penulis merasa bahwa tugas-tugas yang di berikan oleh PT. Waspada Online telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Seperti saat ditugaskan untuk membuat berita, dan mencari berita penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana cara membuat berita, dan mencari berita yang baik sehingga orang yang membaca berita tersebut merasa tertarik.

3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang diPeroleh

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media online khususnya divisi Jurnalistik, karena sebagian besar pekerjaan Jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan yang diperoleh saat KKL adalah:

Keterampilan yang didapatkan saat pertama kali ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin, dalam praktek membuat berita sikap disiplin menjadi paling utama yang harus dimiliki oleh wartawan. Karena wartawan adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai *deadline* untuk liputan berita ia tulis.

Penulis mendapatkan keterampilan membuat berita dari lokasi kejadian maka berita tersebut diserahkan oleh Mentor PT. Waspada Online untuk dikoreksi, ketika dikoreksi berita tersebut maka ilmu penulis bertambah, dan mengetahui yang mana harus diperbaiki lagi, penulis juga mendapatkan keterampilan dalam membuat berita khususnya dalam penempatan angle berita, judul berita dan, lead berita. Dan penulis mendapatkan hasil keterampilan dalam membuat berita dalam penempatan angle berita, judul berita dan, lead berita yang menarik

Tidak hanya itu saja penulis juga mendapatkan keterampilan *meliput berita secara langsung* walaupun masih dalam kategori yang sederhana, keterampilan meliput berita yaitu bagaimana langkah-langkah seorang wartawan mendapatkan berita dari lokasi kejadian, teknik wawancara, penentuan sumber dan masih banyak langkah-langkah yang harus dilakukan ketika sedang meliput berita di lokasi.

3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan KKL

Pada umumnya pelaksanaa Kuliah Kerja Lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu.

Selama melakukan Kuliah Kerja Lapangan pada PT. Waspada Online juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu:

1. Ketika meliput berita di lapangan penulis mendapatkan hambatan berupa kurangnya sumber informasi untuk menulis berita.
2. Dalam praktek di lapangan penulis masih sulit untuk melakukan teknik wawancara pada narasumber dikarenakan, penulis tidak mempunyai wewenang, atau penulis masih dalam kategori magang sehingga teknik wawancara sulit untuk implementasikan.
3. Penulis juga mendapatkan hambatan yang satu ini, hambatan yang didapatkan penulis disaat mau meliput ke sekolah, penulis tidak mendapatkan izin untuk mendapatkan informasi dari sekolah tersebut.
4. Dalam melakukan *Live Report* penulis juga mendapatkan hambatan berbicara disaat ingin menyampaikan informasi. Penulis sendiri masih ragu-ragu untuk berbicara didepan publik.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 ANALISIS TERHADAP AKTIVITAS KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama atau dari berbagai referensi.

4.2 PENGERTIAN JURNALISTIK

Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik. Dalam Kamus Besar Indonesia disebutkan bahwa jurnalistik adalah pekerjaan mengumpulkan, menulis, mengedit dan menerbitkan berita di surat kabar dan sebagainya, yang menyangkut kewartawanan dan persurat kabaran.

Menurut Edwin Emery: dalam jurnalistik selalu harus ada unsur kesegaran waktu (timeliness atau aktualitas). Oleh sebab itu jurnalis memiliki dua fungsi utama, yaitu untuk melaporkan berita dan untuk membuat interpretasi serta memberikan pendapat berdasarkan berita yang dilaporkannya.

Jurnalistik menurut Onong U. Effendi, jurnalistik adalah mengelolah berita sejak dari mendapatkan bahan sampai pada menyebarkanluaskannya kepada khalayak. Pada mulanya jurnalistik hanya mengelola hal-hal yang sifatnya informatif saja. Itu terbukti pada Acta Diurna sebagai peroduk jurnalistik pertama pada zaman Romawi kuno, ketika kaisar Julius Caesar berkuasa.

4.3 PENERAPAN PRINSIP JURNALISTIK

Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Atau secara umum memiliki pengertian mempraktekan, atau memasang. Dapat dikatakan penerapan adalah perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang di inginkan oleh suatu kelompok atau suatu golongan yang telah terancam atau tersusun sebelumnya.

Prinsip Jurnalistik (*Journalism Principles*) adalah asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya) atau dasar jurnanisme yang menjadi pedoman wartawan atau media dalam bekerja.

Prinsip jurnalistik merupakan pedoman etis para wartawan yang berlaku universal. Prinsip-prinsip ini lalu dituangkan dalam kode etik jurnalistik yang dirumuskan dan ditetapkan masing-masing organisasi profesi wartawan. Di Indonesia, prinsip jurnalistik berupa kode etik ditetapkan oleh Dewan Pers.

Prinsip-prinsip jurnalistik:

1. Berdasarkan kebenaran

Kebenaran adalah hal yang sangat mahal dan tidak bisa dibeli dengan uang. Hal inilah yang harus disampaikan oleh jurnalis ketika membuat sebuah informasi. Kebenaran yang ada dalam informasi tersebut harus sesuai dengan kebenaran yang sesungguhnya terjadi.

Ketika seseorang menjadi jurnalis, maka salah satu sumpahnya adalah menyajikan kebenaran kepada khalayak ramai dan tidak menyembunyikan sesuatu demi keuntungan semata. Namun sayangnya, di jaman yang semakin maju ini justru kebenaran semakin sulit dilihat dan didapatkan. Beberapa media juga justru menjadi alat dalam menyampaikan berita bohong yang sering disebut hoax.

2. Kesetiaan

Prinsip yang satu ini bukan bermakna setia pada satu orang atau institusi saja, tapi setia kepada masyarakat. Dalam penyampaian informasi, seorang jurnalis harus setia pada kebenaran yang akan disampaikan pada masyarakat. Ia tidak boleh memihak pada pihak tertentu yang hanya menguntungkan diri sendiri.

3. Verifikasi

Untuk bisa mendapatkan kebenaran yang utuh, seorang jurnalis harus rajin dan disiplin dalam melakukan verifikasi informasi yang ia dapatkan. Ini merupakan prinsip dalam jurnalistik yang sangat penting. Verifikasi yang dilakukan hendaknya juga berulang kali untuk mendapatkan kepastian kebenaran informasi tersebut.

Verifikasi sangat penting dalam jurnalistik modern, apalagi dengan semakin banyaknya berita bohong yang dengan mudah beredar di masyarakat luas. Tindakan verifikasi merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dalam jurnalistik modern.

4. Independen

Independen adalah kebebasan dari pihak yang mengekang atau mengarahkan informasi tertentu. Seorang jurnali haruslah independen dan terbebas dari rasa kekangan atau ketakutan dalam menyampaikan kebenaran.

Independen bukan berarti netralitas. Sering kali seorang jurnalis menyampaikan kebenaran namun dianggap memihak pada pihak tertentu. Hal ini terjadi akibat adanya sensitivitas pada pihak tertentu dari masyarakat.

5. Pemantau

Jurnalis tidak seharusnya menjadi alat dari pihak tertentu untuk melancarkan kepentingannya sendiri. Jurnalis harus bisa menjadi pemantau dari rakyat kecil yang tidak mampu bersuara untuk bisa mengeluarkan pendapatnya agar didengar oleh penguasa.

6. Menampung aspirasi

Prinsip dalam jurnalistik, seorang jurnalis tak hanya memberikan informasi saja, ia harus bisa menjadi wadah bagi mereka yang membantu banyak orang untuk memberikan tanggapan, kritik, dan aspirasi lain terkait beberapa isu tertentu.

7. Membuat berita yang menarik dan relevan

Prinsip jurnalistik selanjutnya adalah mampu menyajikan informasi yang menarik dan relevan. Banyak informasi yang sebenarnya sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat, namun sayangnya karena penyajian yang tidak menarik, informasi tersebut tidak digubris oleh masyarakat.

Maka dari itu, sangat penting untuk bisa menyajikan dan mengolah informasi yang didapatkan menjadi informasi yang menarik. Jika berita atau informasi yang disampaikan tidak menarik, tentu berita itu menjadi sia-sia karena tidak ada yang melihatnya.

8. Mudah dicerna

Jurnalis bukanlah penulis yang akan menyajikan informasi kepada kaum intelek, tapi seluruh kalangan masyarakat. Maka dari itu, jurnalis harus mampu menyajikan informasi yang mudah dicerna oleh setiap kalangan. Sajian yang berimbang dan luas sangat penting untuk difokuskan.

9. Menggunakan hati nurani

Seorang jurnalis bukan menulis berita hanya berdasarkan permintaan atau logika saja, tapi juga hati nurani. Dengan adanya hati nurani, maka secara otomatis jurnalis akan memiliki etika dan moral yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan kebenaran yang hakiki.

4.4 BERITA

Berita adalah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi, yang disampaikan oleh wartawan di media massa, Husnun N. Djuraid.

Menurut Willard G. Bleyer yang dikutip dari Wonohito dalam Kustadi Suhandang berita yaitu segala sesuatu yang hangat serta menarik perhatian sejumlah pembaca dan berita ialah berita yang paling menarik perhatian sejumlah besar pembaca.

Nilai berita yang harus ada agar berita layak untuk disajikan meliputi:

1. Aktual

Sebuah berita harus benar adanya dan disampaikan kepada publik secepat mungkin.

2. Kedekatan

Berita yang disajikan harus memiliki unsur kedekatan dengan pembacanya. Contohnya, berita memiliki kedekatan wilayah.

3. Penting

Berita yang disampaikan harus benar-benar penting dan menyangkut kepentingan orang banyak.

4. Luar Biasa

Berita yang diminati adalah berita yang tidak biasa. Berita aneh akhir-akhir ini sering beredar justru disukai oleh masyarakat. Contohnya berita mengenai seorang pria yang berkeliling dunia menggunakan sepeda.

5. Seks

Berita yang menyangkut masalah seks biasanya masuk kedalam berita kriminal. Berita mengenai pelecehan seksual di angkutan umum, pemerkosaan, atau perselingkuhan merupakan berita yang sering terdapat dalam media massa dan sering memancing emosi publik.

4.5 JENIS BERITA

Secara garis besar Husnun N. Djuraid menggolongkan berita kedalam tiga macam yaitu berita langsung (*straight news*), berita ringan (*soft news*), dan berita berat (*hard news*). Berita langsung yaitu berita tentang peristiwa yang penting dan harus segera disampaikan kepada masyarakat. Berita ringan merupakan berita yang menampilkan sesuatu yang menarik, penting, dan bersifat informatif. Berita berat yaitu berita yang mencuri perhatian publik.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan bertambahnya kebutuhan masyarakat, perkembangan media massa saat ini mampu menyajikan berita sesuai dengan segmentasi masyarakat. Maka, hadir jenis-jenis berita yang lebih spesifik dilihat dari isi beritanya diantaranya berita politik, berita ekonomi, berita kriminal, berita olahraga, berita hiburan, berita pendidikan, dan berita pemerintahan.

4.6 KODE ETIK JURNALISTIK

KODE ETIK JURNALISTIK WARTAWAN INDONESIA

PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya salah satu perwujudan kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah kemerdekaan mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan sebagaimana diamanatkan oleh pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945. Oleh sebab itu kemerdekaan pers wajib dihormati oleh semua pihak.

Mengingat Negara Republik Indonesia adalah negara berdasar atas hukum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, seluruh wartawan menjunjung tinggi konstitusi dan menegakkan kemerdekaan pers yang bertanggungjawab, mematuhi norma-norma profesi kewartawanan, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memperjuangkan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial berdasarkan Pancasila. Maka atas dasar itu, demi tegaknya harkat, martabat, integritas, dan mutu kewartawanan Indonesia serta bertumpu pada kepercayaan masyarakat, dengan ini Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menetapkan Kode Etik Jurnalistik yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh wartawan Indonesia.

KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK

BAB I

KEPRIBADIAN DAN INTEGRITAS

Pasal 1

Wartawan Indonesia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila taat kepada Undang-Undang Dasar Negara, Ksatria, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia dan lingkungannya, mengabdikan pada kepentingan bangsa dan negara serta terpecah dalam mengemban profesinya.

Pasal 2

Wartawan Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan patut tidaknya menyiarkan berita, tulisan atau gambar, yang dapat membahayakan keselamatan dan keamanan negara, persatuan dan kesatuan bangsa, menyinggung perasaan agama, kepercayaan dan keyakinan suatu golongan yang dilindungi oleh Undang-undang.

Pasal 3

Wartawan Indonesia tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang menyesatkan, memutarbalikkan fakta, bersifat fitnah, cabul, sadis dan sensasi berlebihan.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak menerima imbalan untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang dapat menguntungkan atau merugikan seseorang atau sesuatu pihak.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB II

CARA PEMBERITAAN

Pasal 5

Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dari kecepatan serta mencampuradukkan fakta dan opini sendiri. Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya.

Pasal 6

Wartawan Indonesia menghormati dan menjunjung tinggi kehidupan pribadi dengan tidak menyiarkan berita, tulisan, atau gambar yang merugikan nama baik atau perasaan susila seseorang, kecuali menyangkut kepentingan umum.

Pasal 7

Wartawan Indonesia dalam pemberitaan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum dan atau proses peradilan harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip adil, jujur, dan penyajian yang berimbang.

Pasal 8

Wartawan Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila tidak menyebut nama dan identitas korban. Penyebutan nama dan identitas pelaku kejahatan yang masih dibawah umur, dilarang.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menulis judul yang mencerminkan isi berita.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB III

SUMBER BERITA

Pasal 10

Wartawan Indonesia menempuh cara yang sopan dan terhormat untuk memperoleh bahan berita, gambar, atau tulisan dan selalu menyatakan identitasnya kepada sumber berita.

Pasal 11

Wartawan Indonesia dengan kesadaran sendiri secepatnya mencabut atau meralat setiap pemberitaan yang kemudian ternyata tidak akurat, dan memberi kesempatan hak jawab serta proporsional kepada sumber dan atau obyek berita.

Pasal 12

Wartawan Indonesia meneliti kebenaran bahan berita dan memperhatikan kredibilitas serta kompetensi sumber berita.

Pasal 13

Wartawan Indonesia tidak melakukan tindakan plagiat, tidak mengutip berita, tulisan, atau gambar tanpa menyebut sumbernya.

Pasal 14

Wartawan Indonesia harus menyebut sumber berita, kecuali atas permintaan yang bersangkutan untuk tidak disebut nama dan identitasnya sepanjang menyangkut fakta dan data bukan opini. Apabila nama dan identitas sumber berita tidak disebutkan, segala tanggung jawab ada pada wartawan yang bersangkutan.

Pasal 15

Wartawan Indonesia menghormati ketentuan embargo, bahan latar belakang, dan tidak menyiarkan informasi yang oleh sumber berita tidak dimasukkan sebagai bahan berita serta atas kesepakatan dengan sumber berita tidak menyiarkan keterangan off the record.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB IV

KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK

Pasal 16

Wartawan Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa penataan Kode Etik Jurnalistik ini terutama berada pada hati nurani masing-masing.

Pasal 17

Wartawan Indonesia mengakui bahwa pengawasan dan penetapan sanksi pelanggaran Kode Etik Jurnalistik ini adalah sepenuhnya hak organisasi dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan dilaksanakan oleh Dewan Kehormatan PWI. Tidak satu pihak pun di luar PWI yang dapat mengambil tindakan terhadap wartawan Indonesia dan atau medianya berdasarkan pasal-pasal dalam Kode Etik Jurnalistik ini.

KODE ETIK JURNALISTIK

KODE ETIK AJI

(ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN)

1. Jurnalis menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
2. Jurnalis senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan keberimbangan dalam peliputan dan pemberitaan serta kritik dan komentar.
3. Jurnalis memberi tempat bagi pihak yang kurang memiliki daya dan kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya.
4. Jurnalis hanya melaporkan fakta dan pendapat yang jelas sumbernya.
5. Jurnalis tidak menyembunyikan informasi penting yang perlu diketahui masyarakat.
6. Jurnalis menggunakan cara-cara yang etis untuk memperoleh berita, foto* dan dokumen.
7. Jurnalis menghormati hak nara sumber untuk memberi informasi latar belakang, off the record, dan embargo.
8. Jurnalis segera meralat setiap pemberitaan yang diketahuinya tidak akurat.
9. Jurnalis menjaga kerahasiaan sumber informasi konfidensial, identitas korban kejahatan seksual, dan pelaku tindak pidana di bawah umur.
10. Jurnalis menghindari kebencian, prasangka, sikap merendahkan, diskriminasi, dalam masalah suku, ras, bangsa, politik, cacat/sakit jasmani, cacat/sakit mental atau latar belakang sosial lainnya.
11. Jurnalis menghormati privasi, kecuali hal-hal itu bisa merugikan masyarakat.
12. Jurnalis tidak menyajikan berita dengan mengumbar kecabulan, kekerasan fisik dan seksual.

13. Jurnalis tidak memanfaatkan posisi dan informasi yang dimilikinya untuk mencari keuntungan pribadi.
14. Jurnalis tidak dibenarkan menerima sogokan. Catatan: yang dimaksud dengan sogokan adalah semua bentuk pemberian berupa uang, barang dan atau fasilitas lain, yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempengaruhi jurnalis dalam membuat kerja jurnalistik.
15. Jurnalis tidak dibenarkan menjiplak.
16. Jurnalis menghindari fitnah dan pencemaran nama baik.
17. Jurnalis menghindari setiap campur tangan pihak-pihak lain yang menghambat pelaksanaan prinsip-prinsip di atas.
18. Kasus-kasus yang berhubungan dengan kode etik akan diselesaikan oleh Majelis Kode Etik.

4.7 JENIS-JENIS WAWANCARA

1. Wawancara berita (*news-peg interview*), yaitu wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi, atau pandangan tentang suatu masalah atau peristiwa.
2. Wawancara pribadi/biografi (*personal interview*), yaitu wawancara untuk memperoleh data tentang diri-pribadi dan pemikiran narasumber
3. Wawancara eksklusif (*exclusive interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus – tidak bersama wartawan dari media lain.
4. Wawancara sambil lalu (*casual interview*), yaitu wawancara “secara kebetulan”, tidak ada perjanjian dulu dengan narasumber, misalnya mewawancarai seorang pejabat sebelum, setelah, atau di tengah berlangsungnya sebuah acara.
5. Wawancara jalanan (*man-in-the street interview*) atau “wawancara on the spot” yaitu wawancara di tempat kejadian dengan berbagai narasumber, misalnya di lokasi kebakaran.
6. Wawancara tertulis –dilakukan via email atau bentuk komunikasi tertulis lainnya.
7. Wawancara “cegat pintu” (*door stop interview*), yaitu wawancara dengan cara “mencegat” narasumber di sebuah tempat, misal tersangka korupsi yang baru keluar dari ruang interogasi KPK.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan pemahaman mengenai prinsip jurnalistik, pembuatan berita dan jurnalistik. Sehingga, penulis dapat mengembangkan dan mengaplikasikan dasar-dasar ilmu jurnalistik ke dalam pembuatan berita online. Penulis dapat berkontribusi dengan menghasilkan berita di Waspada Online. Penulis juga dapat merasakan bekerja secara nyata untuk sebuah media online.

Selama melakukan kuliah kerja lapangan ini, penulis mendapat pembelajaran untuk menjadi wartawan, memperluas jaringan pertemanan baik dengan narasumber maupun dengan rekan, serta berkesempatan menambah wawasan dengan tugas peliputan yang beragam. Mulai kerja lapangan, penulis juga berkesempatan memperkenalkan Universitas Medan Area dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

5.2 SARAN

PT. Waspada Online

1. Agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembuatan berita saran penulis, perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang menarik pada berita.
2. Kedepannya penulis harap agar PT Penerbitan Harian Waspada berjaya dan tetap bertahan dalam persaingan yang sengit media massa. Melihat kinerja wartawan, team editor, redaktur dan lainnya sangat memungkinkan untuk bangkit menjadi yang terbaik.

Universitas Medan Area

1. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat KKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.
2. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menuliskan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://jendelakomunikasi.wordpress.com>

Dalam Jurnal Kode Etik Jurnalistik oleh PWI

Husnun N. Djuraid. Panduan Menulis Berita. 2009

<https://www.hukum-hukum.com/2016/10/kode-etik-jurnalistik-dan-dewan-pers.html>

<http://septianludy.blogspot.com>

Dalam Jurnal Catatan Kuliah “ Pengertian Jurnalistik “

Jurnal.uinsu.ac.id

No : 021/WOL/RED/VII/20
Lamp : -
Hal : Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kepada Yth
Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos. M.AP
Wakil Dekan Bidang Akademik FISIP Universitas Medan Area

Dengan hormat,

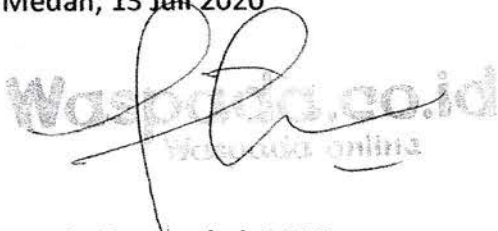
Berdasarkan surat yang dikirimkan ke Redaksi **Waspada.co.id** (PT Waspada Online – Waspada Grup) tertanggal 07 Juli 2020, Nomor: 403/FIS.0/01.3/VII/2020 dan tanggal 13 Juli 2020 Nomor: 456/FIS.0/01.3/VII/2020, perihal pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa FISIP Universitas Medan Area (UMA) atas nama:

1. Naila Hermaini Siregar	NPM 178530034
2. Mutia Aisyah	NPM 178530095
3. Adinda Aulia Putri Siregar	NPM 178530021
4. Citra Hasanah	NPM 178530047
5. Riris Siregar	NPM 178530040
6. Silviana	NPM 178530007

maka dengan ini kami mengizinkan dan menyetujui kegiatan tersebut untuk diselenggarakan di **Waspada Online** sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami perbuat demi mendukung program keahlian akademik dan kemampuan profesional mahasiswa Universitas Medan Area. Atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juli 2020



Austin Tumengkol, M.I.Kom
Direktur PT Waspada Online

Tembusan:
1. CEO WOL, BoD
2. Pemred
3. File

SURAT KETERANGAN SELESAI KKL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Austin EA Tumengkol, M.I.Kom
Jabatan : Wakil Pemimpin Redaksi/Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa atas sama:

NAMA	NPM
Silviana	178530007

Adalah benar telah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT Waspada Online pada bagian Redaksi Waspada Online (Waspada.co.id) pada tanggal 13 Juli 2020 hingga 12 Agustus 2020. Selama pelaksanaan kegiatan tersebut, yang bersangkutan telah mengikuti tata tertib dan ketentuan yang berlaku di PT Waspada Online (Waspada.co.id).

Demikian surat ini dibuat. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Medan, 28 Agustus 2020


Austin Tumengkol, M.I.Kom
Wapemred/Direktur PT Waspada Online

Tembusan:
1. CEO WOL, BoD
2. Pemred
3. File